PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Materi:

PENGOLAHAN DAN PELAPORAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rohmat dan pertolongan-Nya, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan telah selesai melaksanakan revisi Modul Bimbingan Teknis dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi. Modul hasil revisi ini tentu disesuaikan dengan perubahan-perubahan yang ada pada Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi, baik yang terkait dengan adanya perubahan substansi materi kurikulum maupun karena adanya perubahan rangcang-bangun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter, Kecakapan Berfikir Tingkat Tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dan kecakapan abad 21.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Daya Saing Sumber Daya Manusia Indonesia, telah mendorong banyak pihak melakukan berbagai upaya untuk mewujudkan semangat yang dikandung dalam Inpres tersebut, yaitu meningkatkan kualitas proses dan hasil pendidikan pada SMK agar benar-benar menghasilkan lulusan yang berkualitas seperti yang diharapkan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (Ditjen Dikdasmen) sebagai pihak yang paling bertanggung-jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan pada SMK, merespon Inpres tersebut antara lain dengan menerbitkan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 4678/D/KEP/MK/2016 tentang Spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK), yang berisi tentang jenis-jenis program pendidikan (Kompetensi Keahlian) yang diselenggarakan di SMK menggantikan Spektrum Keahlian PMK yang berlaku sebelumnya. Penggantian spektrum tersebut didasarkan atas hasil studi dan kajian yang merekomendasikan perlu adanya perubahan beberapa jenis program pendidikan pada SMK. Melengkapi perubahan tersebut telah pula diterbitkan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 130/D/KEP/KR/2017 tentang Struktur Kurikulum SMK dan Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 330/D.D5/KEP/KR/2017 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran pada SMK. Keputusan-keputusan tersebut mulai diberlakukan pada awal tahun pelajaran 2017/2018 dan biasa disebut sebagai Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi.

Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi diawali dengan kegiatan Bimbingan Teknis dan Pendampingan yang dilaksanakan secara berjenjang; Pertama, dilakukan Penyegaran Instruktur yang merupakan gabungan dari Nara Sumber, Instruktur Nasional, dan Instruktur Provinsi secara Nasional; Kedua, dilakukan Penyegaran Instruktur Kabupaten/Kota/ Klaster (IK) di tiap-tiap provinsi; dan Ketiga, dilakukan Bimbingan Teknis dan

Pendampingan langsung terhadap Guru Sasaran yang menerapkan langsung di sekolah. Bimbingan Teknis dan Pendampingan tersebut menggunakan Modul Bimtek dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK yang telah disesuaikan dengan Edisi Hasil Revisi.

Lahirnya Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter semakin mempertegas tentang karakteristik sumber daya manusia yang ingin dihasilkan melalui sistem pendidikan, khususnya bagi SMK yang lulusannya terutama disiapkan untuk memasuki dunia kerja. Penguasaan kompetensi teknis dan kepribadian (*personality*) yang diisi dengan nilai-nilai karakter positif sebagaimana yang diamanatkan pada Peraturan Presiden itu, merupakan prasyarat utama untuk memasuki dunia kerja saat ini dan menjadi kunci sukses dalam mengarungi kehidupan masa depan. Modul Bimtek dan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi ini telah dirancang dengan menjadikan nilai-nilai karakter sebagai bagian yang tidak terpisahkan, mewarnai aspek-aspek pengembangan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, bahkan masuk dalam pertimbangan dalam memilih tempat dan memrogramkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) peserta didik. Harapannya agar peserta Bimtek dan Pendampingan, terutama para Guru Sasaran dapat mengimplementasikan Kurikulum 2013 SMK Hasil Revisi dengan dilandasi oleh semangat dan keyakinan akan pentingnya menanamkan (*internalizing*) sikap dan nilai-nilai karakter pada peserta didik secara simultan.

Akhirnya, kami ucapkan terima kepada semua pihak yang telah berpartisipasi aktif dalam modul hasil revisi ini, mudah-mudahan bermanfaat bagi kepentingan peningkatan mutu dan daya saing lulusan SMK secara Nasional.

Jakarta, Januari 2018.

Direktur Pembinaan
Sekolah Menengah Kejuruan,

Dr. Ir. M. Bakrun, MM.
NIP 19650412199021002

PENGOLAHAN DAN PELAPORAN
PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Konsep

1. Pengolahan penilaian hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik dengan cara menghitung perolehan nilai akhir, baik aspek sikap, pengetahuan, maupun keterampilan pada setiap mata pelajaran yang selanjutya digunakan dalam membuat laporan hasil belajar untuk disampaikan kepada pihak-pihak terkait.
2. Pelaporan hasil belajar adalah bentuk laporan hasil pengolahan nilai proses dan hasil belajar peserta didik pada kurun waktu tertentu yang dilakukan oleh pendidik, selanjutnya digunakan oleh satuan pendidikan untuk mengisi rapor. Rapor adalah laporan capaian hasil belajar peserta didik dalam bentuk angka dan deskripsi.
3. Pelaporan hasil penilaian karakter peserta didik adalah bentuk laporan hasil pengolahan kelebihan dan keunikan setiap peserta didik pada kurun waktu 1 (satu) semester, dilakukan oleh wali kelas dalam bentuk deskripsi berdasarkan laporan dari guru mata pelajaran, didudkung hasil penilaian dari guru Bimbingan Konseling (BK), pembina ekstra kurikuler, DUDI dan informasi dari masyarakat (jika ada) sebagai laporan perkembangan karakter peserta didik.
4. Pelaporan hasil ujian sekolah dilakukan oleh satuan pendidikan dalam bentuk ijazah.
5. Ijazah adalah pengakuan terhadap prestasi dan penyelesaian belajar peserta didik setelah lulus ujian yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan terakreditasi.
6. Pelaporan hasil ujian nasional yang dilakukan oleh pemerintah dalam bentuk Sertifikat Hasil Ujian Nasional (SHUN).
7. Pelaporan hasil penilaian UUK dilakukan oleh satuan pendidikan terakreditasi dalam bentuk paspor keterampilan sesuai dengan unit kompetensi yang telah dicapai.

8. Paspor Keterampilan *(Skill Passport)* adalah dokumen rekaman pengakuan atas kompetensi yang telah dicapai oleh peserta didik. Dokumen ini berisi tentang kompetensi dasar-kompetensi dasar yang sudah dipelajari dan diujikan serta keterangan lain yang diperlukan.
9. Pelaporan hasil penilaian UKK dilakukan oleh LSP-P1 atau satuan pendidikan terakreditasi bersama DUDI dalam bentuk sertifikat kompetensi keahlian dengan memperhatikan paspor keterampilan.
10. Pelaporan hasil penilaian Skema Sertifikasi Profesi dilakukan oleh satuan pendidikan terakreditasi atau LSP-P1 dalam bentuk paspor keterampilan dan/atau sertifikat kompetensi sesuai dengan unit kompetensi yang telah dicapai.
11. Pelaporan hasil penilaian RPL dilakukan oleh satuan pendidikan sesuai dengan ketentuan dalam bentuk surat keterangan pengakuan kompetensi yang dimiliki peserta didik.
12. Pelaporan hasil penilaian *teaching factory* atau *technopark* dilakukan oleh satuan pendidikan dan/atau DUDI dalam bentuk paspor keterampilan atau sertifikat kompetensi (*teaching factory* atau *technopark*).

B. Deskripsi

1. Nilai Sikap
   a. Hasil penilaian sikap dalam bentuk deskripsi.
   b. Predikat untuk sikap spiritual dan sikap sosial dinyatakan dengan A= sangat baik, B = baik, dan D = kurang
   c. Deskripsi sikap terdiri atas keberhasilan dan/atau ketercapaian sikap yang diinginkan dan sikap yang belum tercapai yang memerlukan pembinaan dan pembimbingan lebih lanjut. Deskripsi dalam bentuk kalimat positif, memotivasi dan bahan refleksi.

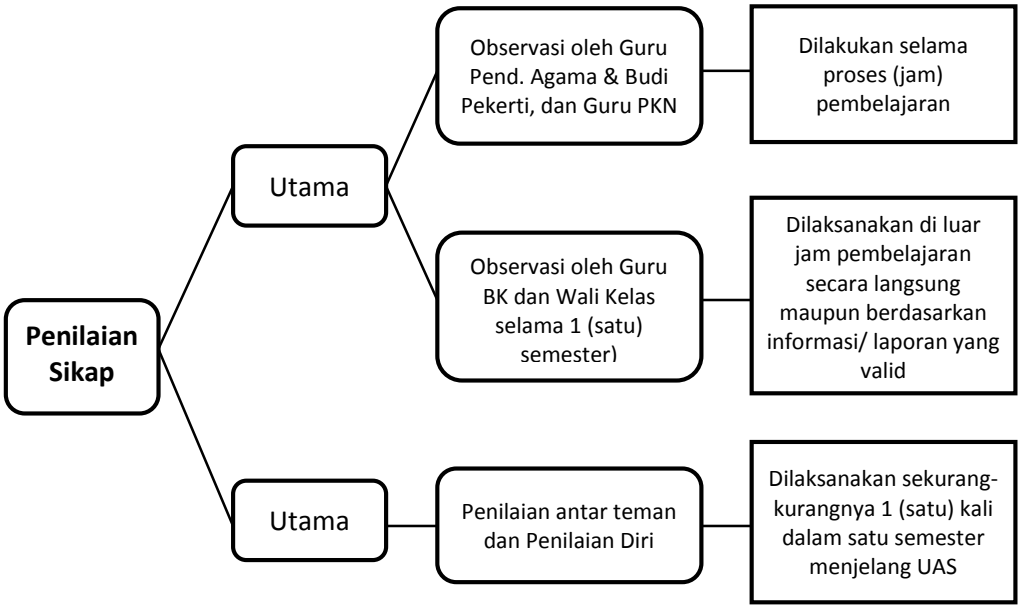

Gambar 1. Skema Alur Penilaian Sikap

d. Langkah-langkah untuk membuat rekapitulasi penilaian sikap selama satu semester:

   1) Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti dan guru PPKn melakukan penilaian sikap (spiritual dan sosial) melalui pengamatan.

   2) Guru mata pelajaran dan guru BK mengamati, mengumpulkan data, dan membuat catatan singkat mengenai sikap yang sangat baik dan kurang baik (perlu bimbingan) pada jurnal untuk setiap peserta didik.

   3) Hasil catatan singkat berupa jurnal yang dibuat guru mata pelajaran dan guru BK dilaporkan kepada wali kelas.

   4) Wali kelas merekap hasil catatan-catatan dan merumuskan hasilnya dalam bentuk deskripsi.

e. Berikut ini contoh deskripsi dari hasil observasi sikap spritual dan sikap sosial untuk mengisi buku rapor.

Contoh deskripsi sikap spiritual:

Maudhita:
Selalu bersyukur, selalu berdoa sebelum melakukan kegiatan, toleran pada agama yang berbeda, dan perlu meningkatkan ketaatan beribadah.

Contoh Deskripsi sikap sosial

Maudhita:

Selalu bersikap santun, peduli, percaya diri, dan perlu meningkatkan sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

Memiliki sikap santun, disiplin, dan tanggung jawab yang baik, responsif dalam pergaulan; sikap kepedulian mulai meningkat.

f. Berdasarkan nilai sikap yang dilakukan guru PPKn, guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, guru BK, dan berdasarkan masukan guru-guru mata pelajaran, selanjutnya dilakukan rekapitulasi penilaian sikap oleh wali kelas dengan contoh format seperti berikut.

TABEL 1. PENGOLAHAN NILAI SIKAP

No	Nama Siswa	Penilaian guru Agama				Guru PPKn				Guru BK				Wali Kelas (Hasil masukan dari guru mapel selain Agama, PPKn, dan BK)				Deskripsi Nilai Sikap
		Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Sikap Spiritual		Sikap Sosial		Sikap Spiritual		Sikap Sosial		
		Sangat Baik	Perl Bimb.	Sangat Baik	Perl Bimb.	Sangat Baik	Perl Bimb.	Sangat Baik	Perl Bimb.	Sangat Baik	Perl Bimb.	Sangat Baik	Perl Bimb.	Sangat Baik	Perl Bimb.	Sangat Baik	Perl Bimb.	
1	Agus	Berdoa, toleran	Taat beribadah	Santun, peduli, percaya diri	Jujur, disiplin, tanggung jawab	Berdoa Toleran	Taat beribadah	Santun, peduli, percaya diri	Jujur, disiplin, tanggung jawab	Berdoa, toleran	Taat beribadah	Santun, peduli, percaya diri	Jujur, disiplin, tanggung jawab	Berdoa, toleran	Taat beribadah	Santun, peduli, percaya diri	Jujur, disiplin, tanggung jawab	
2.	Eko																	

2. Nilai PPK

   a. Hasil penilaian PPK dalam bentuk deskripsi.

   b. Deskripsi karakter terdiri atas kelebihan dan keunikan dari setiap peserta didik, baik yang terjadi di dalam dan di luar sekolah. Deskripsi dalam bentuk kalimat positif, yang dapat memotivasi peserta didik dalam mengembangkan karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas.

Gambar 2. Skema Alur Penilaian Karakter

   c. Langkah-langkah untuk merumuskan deskripsi penilaian karakter selama satu semester sebagai berikut.

      1) Guru mata pelajaran, guru BK, pembina ekstrakurikuler, dan DU-DI (waktu PKL) mengamati, mengumpulkan data, dan membuat catatan-catatan singkat mengenai kelebihan dan keunikan peserta didik dalam jurnal;

2) Hasil catatan singkat di atas dilaporkan kepada wali kelas;

3) Wali kelas merekap kelebihan dan keunikan setiap peserta didik berdasarkan laporan singkat dari guru mata pelajaran, guru BK, pembina ekstrakurikuler, dan DU-DI;

4) Wali kelas membuat rumusan deskripsi dan hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan perkembangan karakter setiap akhir semester.

d. Laporan Perkembangan Karakter

Laporan perkembangan karakter merupakan catatan perilaku/karakter peserta didik di dalam dan atau di luar satuan pendidikan, berisi kelebihan dan atau keunikan peserta didik dan atau memotivasi peserta didik untuk penguatan karakter dan atau kompetensi.

Pengisian laporan perkembangan karakter sebagai berikut.

1) Laporan berisi nilai-nilai karakter berupa kelebihan dan keunikan peserta didik.

2) Sumber informasi untuk catatan karakter dapat diperoleh dari catatan (jurnal) guru dan atau dokumen portofolio (dokumen keikutsertaan, piagam, sertifikat kegiatan) peserta didik di dalam dan atau di luar satuan pendidikan.

3) Laporan berbentuk narasi (maksimal 1 halaman) yang ditulis dalam kalimat positif.

4) Pada bagian atas laporan, ditulis identitas peserta didik dan dapat dilengkapi dengan foto keunikan aktivitas peserta didik.

5) Laporan perkembangan karakter disiapkan dan ditandatangani oleh wali kelas setiap akhir semester.

Contoh deskripsi laporan perkembangan karakter peserta didik.

LAPORAN PERKEMBANGAN KARAKTER
PESERTA DIDIK
SMK NEGERI 1 CILEGON
PRIVINSI BANTEN

Nama : Budi Santoso
Kelas : XI-TKJ
NIS : 20170137
Semester : Genap
Tahun : 2017/2018

Budi Santoso memiliki tanggung jawab dan disiplin yang tinggi, ia menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan di bengkel dengan rapih, bersih, dan teliti. Selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan, baik ketika belajar di sekolah maupun ketika praktik kerja lapangan.

Budi menunjukkan sikap seportif dan semangat pantang menyerah, saat meraih kejuaraan Pencak Silat tingkat kota Cilegon tahun 2017, hingga berhasil meraih medali perak.

Berkat kreativitas dan kerja sama dengan rekan sekelas serta kakak kelasnya, pada semester ini Budi berhasil membuat *mobile wajan bolic* (alat penangkap sinyal *wireless portable*) dan telah digunakan untuk layanan internet keliling desa.

Budi juga sangat rajin beribadah dan biasa berperilaku santun terhadap guru, orang tua, dan teman-temannya. Ia memiliki perilaku unik, yaitu selalu cium tangan orang tuanya dan gurunya setiap kali bertemu dan selalu mengucapkan terima kasih kepada setiap rekan yang membantunya.

Mengetahui: Orangtua/Wali, Susilo Utomo	Cilegon, 12 Juni 2018 Wali Kelas, Zainal Arifin, S.Pd NIP _____

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Muhaimin, M.Pd
NIP _____

3. Nilai Pengetahuan

   a. Nilai pengetahuan diperoleh dari hasil ulangan penilaian harian selama satu semester, ujian penilaian tengah semester, dan ujian penilaian akhir semester.

   b. Nilai akhir pencapaian pengetahuan dari ulangan penilaian harian, ujian penilaian tengah semester, dan ujian penilaian akhir semester dapat dilakukan dengan pembobotan atau dirata-rata. Besaran pembobotan nilai harian, nilai tengah semester, dan nilai akhir semester ditetapkan oleh satuan pendidikan yang bersangkutan.

Tabel 2. Contoh Pengolahan Nilai Pengetahuan
(Dengan Pembobotan)

No	Nama	KD	Penugasan							Penugasan Harian							Total Bobot	Total Skor	Skor Penilaian Harian	Nilai Harian	Bobot Harian	UTS		UAS	
			P1	P5	P9	P13	Rata-rata	Bobot	Total	P4	P7	P10	P12	Rata-rata	Bobot	Total						Nilai	Bobot	Nilai	Bobot
1	Aliansyah	3.1	88				88	1	88	80				80	3	240	4	328	82						
		3.2		80			80	1	80	70				70	3	210	4	290	73						
		3.3					-	-	-		50			50	3	150	3	150	50						
		3.4					-	-	-		70			70	3	210	3	210	70						
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.6			76		76	1	76			80		80	3	240	4	316	80						
		3.7				80	80	1	80				75	75	3	225	4	305	76	72,82	4	72	2	80	2
2	Amruddin	3.1	80				80	1	80	60				60	3	180	4	260	65						
		3.2		80			80	1	80	70				70	3	210	4	290	73						
		3.3					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.4					-	-	-		70			70	3	210	3	210	70						
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.6			72		72	1	72			80		80	3	240	4	312	78						
		3.7				86	86	1	86				68	68	3	240	4	326	82	76,29	4	72	2	80	2
3	Budi Sulistyo	3.1	90				90	1	90	80				80	3	240	4	330	83						
		3.2		90			90	1	90	60				90	3	270	4	360	90						
		3.3					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.4					-	-	-		90			90	3	270	3	270	90						
		3.5					-	-	-		80			80	3	240	3	240	80						
		3.6			80		80	1	80			80		80	3	240	4	320	80						
		3.7				86	86	1	86				68	68	3	240	4	326	82	83,04	4	90	2	90	2

Penjelasan tabel 2.

- Nilai akhir per KD diperoleh dari nilai penugasan, penugasan harian dengan bobot masing-masing 1 : 3.
- Nilai harian adalah nilai rata-rata dari nilai per KD.
- Nilai akhir dari seluruh KD pengetahuan diperoleh dari nilai harian, nilai UTS, dan nilai UAS dengan bobot masing-masing 4 : 2 : 2.
- Nilai akhir Aliansyah pada rapor adalah

$$\frac{(72{,}82 \times 4) + (72 \times 2) + (80 \times 2)}{8} = 74{,}1$$

c. Nilai akhir pengetahuan pada rapor ditulis dalam bentuk angka skala 0 – 100 dan predikat, dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol/tertinggi dan terendah berdasarkan pencapaian KD selama satu semester. Jika nilai lebih kecil dari 70 (<70), predikatnya "Kurang"/Belum Tuntas; Nilai (70-85), peredikatnya "Baik", dan (86-100) predikatnya "Sangat Baik". Dengan demikian nilai Aliasyah = 74,1 termasuk kategori "BAIK".

Contoh Deskripsi

> *Sangat menonjol pada pemahaman teknologi web server, perlu peningkatan pemahanan pada struktur pengendali program.*

4. Nilai Keterampilan

a. Penilaian per KD yang dilakukan satu kali tes dan menggunakan satu bentuk tes, maka nilai KD adalah nilai dari tes tersebut.

b. Hasil penilaian pada setiap KD keterampilan adalah nilai optimal jika penilaian dilakukan dengan teknik yang sama dan obek KD yang sama.

c. Penilaian per KD yang dilakukan dengan dua teknik penilaian yang berbeda misalnya proyek dan produk atau praktik dan produk, maka nilai KD tersebut **dapat dirata-rata atau dapat juga dilakukan pembobotan**.

d. Nilai akhir keterampilan pada setiap mata pelajaran adalah **rerata** dari semua nilai KD keterampilan atau KD dari KI-4 dalam satu semester.

Tabel 3. Pengolahan Nilai Keterampilan

KD	Praktik		Produk		Proyek		Portofolio		Nilai Akhir (Pembulatan)
4.1	86								86
4.2	74	82							82
4.3					92				92
4.4			78		82				80
Rerata									**85**

Keterangan:

Nilai Akhir KD

- Nilai KD 4.1 adalah 86, karena hanya satu kali tes
- Nilai KD 4.2 adalah 82, karena dilkukan dua kali tes dalam bentuk tes yang sama yaitu praktik (74 dan 82)
- Nilai KD 4.4 adalah 80, karena dilakukan dua kali tes dalam bentuk tes produk (78) dan tes proyek (82)

Nilai akhir keterampilan mata pelajaran adalah rerata dari semua nilai KD.

Nilai KD 4.1 s.d KD 4.4 adalah (86+82+92+80)/4 = 85.

Tabel 4. Contoh Pengolahan Nilai Keterampilan

No	Nama	KD	Proses							Produk					Proyek				Total Bobot	Total Skor	Skor Akhir	Nilai Rapor
			P2	P3	P6	P12	Opt	Bobot	Total	P6	P12	Opt	Bobot	Total	P11	Opt	Bobot	Total				
1	Akansyah	4.1	82				82	1	82			-	-	-	80	80	2	160	3	242	81	81
		4.2		82			82	1	82			-	-	-	80	80	2	160	3	242	81	
		4.3			78		78	1	78	80	90	90	1	90	80	80	2	160	4	328	82	
		4.4			78		78	1	78	80	90	90	1	90	80	80	2	160	4	328	82	
		4.5			78	80	80	1	80	80	90	90	1	90	80	80	2	160	4	330	83	
		4.6				80	80	1	80			-	-	-	80	80	2	160	3	240	80	
		4.7				80	80	1	80			-	-	-	80	80	2	160	3	240	80	
2	Amiruddin	4.1	85				85	1	85			-	-	-	85	85	2	170	3	255	85	85
		4.2		86			86	1	86			-	-	-	86	86	2	170	3	256	86	
		4.3			90		90	1	90	86	90	90	1	90	86	86	2	170	4	350	88	
		4.4			90		90	1	90	86	90	90	1	90	86	86	2	170	4	350	88	
		4.5			90	75	90	1	90	86	90	90	1	90	86	86	2	170	4	350	88	
		4.6				75	75	1	75			-	-	-	86	86	2	170	3	245	82	
		4.7				75	75	1	75			-	-	-	86	86	2	170	3	245	82	

Penjelasan Tabel 4.

- Nilai per KD keterampilan diambil dari nilai proses, produk dan proyek dengan bobot nilai 1 : 1 : 2. Untuk KD yang hanya menggunakan 2 (dua) teknik penilaian maka nilai per KD disesuaikan dengan teknik dan bobot penilaian yang digunakan. Pembobotan diserahkan ke satuan pendidikan.
- Nilai akhir keterampilan untuk seluruh KD merupakan nilai rerata.

- Nilai akhir keterampilan pada rapor ditulis dalam bentuk angka skala 0 – 100 dan predikat, dilengkapi dengan deskripsi singkat kompetensi yang menonjol/tertinggi dan terendah berdasarkan pencapaian KD selama satu semester.

Contoh Deskripsi

> *Sangat menonjol pada keterampilan mengolah data melalui pustaka standar, perlu peningkatan keterampilan menyajikan aplikasi interaktif pada web server dan mengolah data pada file.*

5. Nilai Remedial dan Pengayaan

   Pengolahan penilaian hasil pembelajaran remedial dan pengayaan dilakukan sebagai berikut.

   a. Nilai akhir setelah remedial untuk ranah pengetahuan dihitung dengan mengganti nilai indikator yang belum tuntas dengan nilai hasil remedial, selanjutnya diolah dengan rerata nilai seluruh KD.

   b. Nilai akhir setelah remedial untuk ranah keterampilan diambil dari nilai optimum.

   c. Penilaian hasil belajar pengayaan berbentuk portofolio.

6. Kenaikan Kelas

   Kriteria kenaikan kelas adalah sebagai berikut.

   a. Menyelesaikan seluruh program pembelajaran dalam dua semester;

   b. Deskripsi sikap minimal BAIK;

   c. Deskripsi kegiatan ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan minimal BAIK;

   d. Seluruh mata pelajaran muatan Nasional, muatan Kewilayahan, dan muatan Peminatan Kejuruan harus tuntas.

   e. Apabila ada kompetensi dalam mata pelajaran tertentu yang tidak mencapai KKM pada semester ganjil dan/atau semester genap, maka guru harus melakukan remedial.

Nilai akhir diambil dari rerata semester ganjil dan genap mata pelajaran tersebut.

f. Satuan pendidikan dapat menambahkan kriteria lain sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Tabel 5a. Contoh Pengolahan Nilai Rerata untuk Rapor

Mata Pelajaran	Semester 1				Semester 2				Rerata			
	KI-3		KI-4		KI-3		KI-4		KI-3		KI-4	
	KKM	Angka	KKM	Angka	KKM	Angka	KKM	Angka	KKM	Angka	KKM	Angka
A. Muatan Nasional												
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	75	70	75	70	85	70	75	70	80	70	75
2. PPKn	70	80	70	75	70	90	70	75	70	85	70	75
3. Bahasa Indonesia	70	85	70	85	70	85	70	85	70	85	70	85
4. Matematika	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70
5. Sejarah Indonesia	70	80	70	80	70	90	70	80	70	85	70	80
6. Bahasa Asing Lainnya	70	75	70	70	70	75	70	80	70	75	70	75
a. Bahasa Inggris												
b. Bahasa Asing ...	70	70	70	80	70	70	70	70	70	70	70	75
B. Muatan Kewilayahan												
7. Seni Budaya	70	70	70	80	70	80	70	80	70	75	70	80
8. Penjas Orkes	70	75	70	80	75	75	70	90	75	75	70	85
C. Muatan Peminatan Kejuruan												
C1. Dasar Bidang Keahlian												
9. Siskomdig	70	75	70	70	70	75	70	80	70	75	70	75
10. Dst ...												
C2. Dasar Program Keahlian												
13. Gambar Teknik Mesin	70	75	70	80	70	75	70	80	70	80	70	75
14. Dst ...												
C3. Kompetensi Keahlian												
17. Teknologi Mekanik, Mekanika Tehnik dan Elemen Mesi	70	70	70	75	70	80	70	85	70	75	70	80
18. Dst ...												

Tabel 5b. Contoh Nilai Rapor

Mata Pelajaran	Pengetahuan				Keterampilan			
	KKM	Angka	Predikat	Deskripsi	KKM	Angka	Predikat	Deskripsi
A. Muatan Nasional								
1. Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	80	B		70	75	B	
2. PPKn	70	85	B		70	75	B	
3. Bahasa Indonesia	70	85	B		70	85	B	
4. Matematika	70	70	B		70	70	B	
5. Sejarah Indonesia	70	85	B		70	80	B	
6. Bahasa Inggris dan Bahasa Asing Lainnya								
a. Bahasa Inggris	70	75	B		70	75	B	
b. Bahasa Asing ...	70	70	B		70	75	B	
B. Muatan Kewilayahan								
7. Seni Budaya	70	75	B		70	80	B	
8. Penjas Orkes	75	75	B		70	85	B	
C. Muatan Peminatan Kejuruan								
C1. Bidang Keahlian								
9. Siskomdig 10. Dst ...	70	75	B		70	75	B	
C2. Program Keahlian								
13. Gambar Teknik Mesin	70	80	B	Sangat menonjol pada penerapan etiket gambar standar ISO, perlu meningkatkan penerapan konsep dasar CAD.	70	75	B	Sangat menonjol pada pembuatan sistem koordinat pada gambar CAD 2D, perlu meningkatkan keterampilan menggunakan aturan teknik gambar mesin.

14. Dst ...								
C3. Kompetensi Keahlian								
16. Teknologi Mekanik, Mekanika Tehnik dan Elemen Mesin	70	75	B		70	80	B	
17. Dst ...								

D. Latihan

1. Lakukanlah pengolahan dan pelaporan penilaian hasil belajar dari mata pelajaran yang diampu, menggunakan format penilaian sesuai contoh atau menggunakan aplikasi yang telah disediakan.
2. Buatlah secara individual laporan singkat kelebihan dan keunikan peserta didik, selanjutnya dibuat laporan perkembangan karakter pesera didik.